

**AGAMA DAN LAPANGAN KERJA  
(STUDI KASUS: ETOS KERJA TKW DALAM  
KELOMPOK IMIT)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi Syarat Penyusunan  
Skripsi**

**Disusun Oleh:**

**SITI ASIAH**

**NIM: 17105020067**

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dosen Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Yth. Dekan fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

*Assalamualaikum. wr. wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Siti Aish

NIM : 17105020067

Judul : Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus: Etos Kerja TKW dalam Kelompok IMIT)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai program Studi Agama Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di muaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

pembimbing

  
Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.  
(19530727 198303 1 005)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Siti Asiah  
NIM : 17105020067  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/prodi : Studi Agama Agama  
Alamat Asal : Desa Compreng RT/RW 01/01, Kecamatan Compreng, Kabupaten Subang, Jawa Barat 4158  
Alamat Sekarang : Omah Ledok, Jl. Kebun Raya No. 25B, RT/RW 18/06, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, 55171  
No Hp : 081225755892  
Judul Skripsi : Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus: Etos Kerja TKW dalam Kelompok IMIT)

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 bulan (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kerjasama saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Siti Asiah

17105020067

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Asiah

NIM : 17105020067

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Siti Asiah

17105020067



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1167/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : AGAMA DAN LAPANGAN KERJA (STUDI KASUS: ETOS KERJA TKW DALAM KELOMPOK IMIT)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ASIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020067  
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 612cdec821fee

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 612c393650be6

Penguji II

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 612c8b2cc868f

Penguji III

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6126cb39ecd2

Yogyakarta, 20 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## MOTTO

*“Janganlah kamu berduka cita,  
sesungguhnya Allah selalu bersama kita...”*

Q.S. At-Taubah: 40



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin,*

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

*Orang tua tercinta, Mama Jani dan Mih Iyop*

*Atas dukungan dan doanya, serta kepercayaan untuk  
melepas anaknya kuliah.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Islam adalah agama yang mengatur segala hal dalam kehidupan, termasuk dalam ranah ekonomi. Indonesia adalah salah satu yang banyak mengirim Pekerja Migran Indonesia, dan didominasi oleh Tenaga Kerja Waiata (TKW). Selama menjadi TKW di Taiwan, banyak dari mereka mengikuti komunitas keagamaan dengan alasan untuk menambah wawasan agama. Dengan latar belakang tersebut bagaimana keberagamaan mereka kemudian berdampak pada pembentukan etos kerja TKW. Dilihat bagaimana agama menjadi sebuah etos untuk mendorong manusia melakukan kegiatan sehari-hari terutama dalam bekerja.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini akan membahas bagaimana keberagamaan dapat membentuk etos kerja para TKW, serta untuk mengetahui nilai-nilai keberagamaan dalam TKW yang memberikan pengaruh untuk terus istiqomah dan tekun dalam melakukan pekerjaannya. Peneliti menggunakan teori Max Weber dalam studinya *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, tentang faktor utama yang dapat mendorong semangat kapitalisme dalam kegiatan ekonomi adalah agama.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa munculnya keberagamaan para TKW didapat dari mengikuti kegiatan di IMIT. Nilai keberagamaan TKW menghasilkan berlaku jujur dalam bekerja, rajin dalam melakukan pekerjaan, bersyukur dengan yang didapat, menghargai waktu dengan baik, dan menjadikan pekerjaan tersebut sebagai motivasi untuk mewujudkan tujuan. Selain itu adanya pengaruh etos kerja membentuk TKW untuk dapat bekerja dengan rajin dan bisa menyelesaikannya dengan baik. Pemahaman keagamaan menjadikan satu-satunya pedoman hidup TKW selama berada di Taiwan, pemahaman keagamaan tersebut juga berdampak pada penguatan semangat dalam bekerja.

**Kata kunci: Agama, Pengaruh Keberagamaan dan Etos Kerja**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Agama dan Lapangan Kerja: Studi Etos Kerja TKW dalam Kelompok Ikatan Muslim Indonesia Taiwanm (IMIT).” Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rosmanniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S. Ag., M.A. Selaku ketua prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Aida Hidayah, Th.I., M.Hum. Selaku seketrais Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan masukan serta motivasi kepada penulis selama menulis skripsi, terimakasih atas waktunya, masukan dan

pengarahannya dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

6. Bapak Dr. Ustadhi Hamzah, S. Ag., M.Ag. Selaku dosen penasehat akademik saya, yang tak henti-hentinya selalu membimbing dan memberi nasehat-nasehat dalam perjalanan akademik saya.
7. Dosen Program Studi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai ilmu yang telah diberikan.
8. Ibu Andamari Rahmawati selaku Staff Tata Usaha Prodi Studi Agama-agama yang telah memberi dukungan, semangat dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar saya yang ada di Subang, yang telah mendukung dan mendoakan saya setiap saat.
10. Terimakasih kepada Bibi Lia, yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi serta dukungan dikala penulis berada di titik terendah dalam hidup.
11. Kepada Ibu Budi Wahyuni selaku orang tua angkat selama penulis menempuh pendidikan di jogja, dan terimakasih atas dukungan moral dan materilnya kepada saya.
12. Kepada Pak Afif dan Mba Nia, terimakasih telah memberikan dukungan dan ruang kepada saya untuk

meng-explorer kemampuan, sehingga mampu dalam menunjang hidup saya.

13. Terimakasih kepada Bang Hamdan NS yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan menjadi moodbooster penulis.
14. Terimakasih kepada Alma'a Cinthya Hadi sebagai sahabat dekat saya sekaligus teman ngopi asique, yang selalu memberikan nasihat dan masukan dan atas pengingat setiap hari dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga tetap bahagian, banyak uang dan yang terpenting sehat jasmani dan rohani.
15. Terimakasih kepada teman-teman luluscepat.com (Alma, Eka, Kak Ros, Nurin, Dian, Euis), yang menjadi moodboosters di akhir-akhir cerita selama menjadi mahasiswa. Terimakasih atas pemberian semangat kepada penulis.
16. Terimakasih kepada Teh Tiwi beserta teman-teman Jamaah IMIT yang saat ini tengah bekerja menjadi TKW di Taiwan, serta Ustd Khairul Ikhwani selaku ketua IMIT yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang turut membantu dan mendukung, baik secara moril maupun material yang

tidak dapat penulis sebut satu persatu semoga Allah meridhoi dan melindungi kita semua. Aamiin.

Semoga semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Selasa 30 Juni 2021

Penulis

Siti Asiah  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Tinjauan Pustaka .....	13
E. Kerangka Teori .....	16
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TKW, PENGERTIAN KEBERAGAMAAN, DAN ETOS KERJA .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum TKW .....	30
B. Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT) ....	32
C. Pengertian Keberagamaan .....	37

D. Konsep Ekonomi dan Ketenagakerjaan	
Dalam Islam .....	41
E. Etos Kerja .....	53
<b>BAB III PERAN AGAMA TERHADAP ETOS</b>	
<b>KERJA .....</b>	<b>65</b>
A. Peran Agama Dalam Kehidupan Manusia ...	65
B. Bekerja Dalam Konteks Ajaran Islam .....	73
C. Hubungan Rukun Islam Dengan Etos Kerja	80
<b>BAB IV. PENGARUH KEBERAGAMAAN</b>	
<b>TKW DALAM KELOMPOK IMIT</b>	
<b>TERHADAP ETOS KERJA .....</b>	<b>94</b>
A. Etos Kerja TKW Dalam Kelompok IMIT ...	94
B. Keberagamaan TKW Dalam Kelompok	
IMIT .....	106
C. Kegiatan Keagamaan TKW Dalam	
Kelompok IMIT .....	120
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>131</b>
A. KESIMPULAN .....	131
B. SARAN .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama didefinisikan sebagai sebuah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan, dalam hal ini kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahas Esa, selain itu agama berhubungan dengan segala bentuk aktifitas manusia.<sup>1</sup> Sehingga dapat dikatakan agama bersifat luas dan universal, karena itu agama oleh pemeluknya dijadikan pedoman hidup dalam menjalankan kehidupan.

Berbicara relasi agama dan ekonomi adalah hal yang menarik, karena secara literasi ke dua kajian tersebut sangat bertolak belakang dimana agama berbicara tentang *ukhrawi* sedangkan ekonomi duniawi. Meskipun demikian, perbincangan agama tidak selalu berada diranah telogis saja yakni berawal dari pemikiran transendental dimana menempatkan Tuhan dan doktrin/dogma keagamaan sebagai kebenaran sejati (*ukhrawi*). Akan tetapi, bagaimana agama dapat diterapkan secara nyata dalam sistem sosial kemasyarakatan (duniawi) dan dapat diwujudkan menjadi sebuah norma, nilai dan etika para pemeluknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 15.

<sup>2</sup>Dwi Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 247.

Peran agama dalam ekonomi juga memiliki pengaruh yang besar, agama menjadi sebuah etos dalam mendorong manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Etos kerja memiliki dua kata yaitu etos dan kerja, keduanya memiliki makna yang berbeda akan tetapi memiliki hubungan yang erat. Dalam bahasa Yunani *ethos*, memiliki arti sesuatu yang diyakini dalam jiwa, cara berbuat, sikap serta persepsi terhadap nilai ketika bekerja.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, etos bisa kita katakan sebagai suatu sikap mendasar terhadap diri mereka dalam menjalankan kehidupan.

Berbeda dengan etos, kerja memiliki definisi tersendiri yakni suatu kegiatan yang dilakukan dan memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu berupa materi agar bisa bertahan hidup. Karena hanya dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Dari pengertian tersebut, dapat kita pahami kehidupan sosial manusia saat ini tidak bisa lepas dari etos kerja. Karena setiap pekerjaan yang dilakukan oleh manusia memiliki motif tersendiri sehingga memunculkan dorongan dalam bekerja.

Seorang cendekiawan Islam Indonesia Mukti Ali, mengatakan setidaknya ada empat peran agama dalam

---

<sup>3</sup> Pius Abdullah P, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Arkola, th), hlm. 139.



ekonomi yakni:<sup>4</sup> (1) Motivatif: memiliki peran untuk dapat mendorong, mendasari dan melandasi cita-cita serta amal perbuatan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. (2) Kreatif: mendorong dan menghasung manusia, dimana bukan hanya sekedar bekerja melainkan juga dapat membuat karya kreatif dan inovatif. (3) Sublimatif: yakni mengkuduskan setiap kegiatan yang dilakukan, bukan hanya kegiatan yang bersifat keduniaan. Agama dalam hal ini juga memiliki peran penting untuk mengajarkan manusia untuk menjadikan Tuhan sebagai pangkal dan tujuan hidupnya, dengan memiliki dasar dan sikap batin seperti ini, kehidupan manusia memiliki makna dan nilai yang luhur sebagai pengabdian kepada Tuhan YME. (4) Integratif: dapat memadukan seluruh aktifitas, baik dalam individu maupun didalam kelompok masyarakat yang kadang-kadang satu sama lain kurang serasi. Adanya keyakinan dan penghayatan tentang keagamaan akan menghindarkan dari situasi yang tidak diinginkan. Dengan keutuhan kepribadian itulah, manusia akan mampu menghadapi bermacam-macam tantangan dan resiko dalam kehidupan yang tidak jarang juga dapat menghancurkan kehidupan manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> ketika menyampaikan makalahnya berjudul “*Kehidupan Agama, Kerukunan Hidup Umat Beragama dan Pembangunan*”,

<sup>5</sup> Mukti Ali, “Kehidupan Agama, Kerukunan Hidup Umat Beragama dan Pembangunan”, pada *Penataran Wartawan Agama di Pondok Modern Gontor Ponorogo*, 10 Juni 1974.

Max Weber dalam karyanya yang berjudul “*The Protestant Ethic And The Spirit of Capitalism*”, memberi gebrakan tentang studi relasi agama dan ekonomi. Weber menulis bahwa adanya pengaruh dari semangat agama terhadap kapitalisme itu sendiri, dan semangat Protestan-lah yang mendasari negara Barat dalam membangun kapitalisme.<sup>6</sup>

Memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan dan papan adalah suatu keharusan, selain itu pemenuhan kebutuhan dengan cara bekerja merupakan fitrah sekaligus identitas manusia. Karena dengan bekerja manusia dapat menunjukkan eksistensi dirinya.

Bisa dikatakan etos kerja di dalam islam didefinisikan sebagai sebuah sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan bahwa bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga sebagai manifestasi amal sholeh.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, dengan bekerja manusia bisa menunjukkan fitrah dirinya seorang muslim yang dapat dipercaya, amanah dan menunjukkan sikap pengabdian kepada Allah SWT.

---

<sup>6</sup>Masyhuri. “Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber (Prespektif Islam)”, *Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, Vol 2 No 2, September, hlm. 393.

<sup>7</sup> Muhammad Ferdinan Al-Haq. “*Etos Kerja Masyarakat Pengrajin Gerabah di Dukuh Pagerjuran, Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten (Ditinjau dari Keberagamaan dan Motivasi Kerja)*”, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2018), hlm.

Peran agama dalam ekonomi menjadi sangat penting jika kaitannya dengan etos kerja, karena didalam ajaran agama bagaimana umatnya bisa menghayati dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antara agama dan etos kerja menjadi sangat penting, karena bagaimana agama dapat menjadi cara berfikir, bersikap, berperilaku baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat yang berlandaskan ajaran agama islam harus bisa seimbang satu sama lainnya (*Hablum Minallah dan Hablum Minannas*).

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara merupakan indikator yang sangat penting, untuk menggambarkan sejauh mana aktivitas ekonomi dalam membangun perekonomian masyarakat. Setiap negara tentunya berupaya menurunkan angka kemiskinan, dan berusaha mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, hal ini akan sangat sulit dilakukan oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia, karena masih banyaknya masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sumber daya manusia, namun hal ini bukan berarti sumber daya manusia yang kompeten. Inilah menjadi salah satu alasan Indonesia sebagai negara dengan angka pengangguran tertinggi<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup>Riska Franita. "Analisa Pengangguran di Indonesia", *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. I, Desember 2016.

Pengangguran di Indonesia sendiri masih diwarnai oleh kelompok usia muda dan memiliki pendidikan rendah.<sup>9</sup> Agustus 2020 tercatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat sebesar 7,07%, yaitu meningkat 1,84% poin di bandingkan Agustus 2019.<sup>10</sup> Melihat masih tingginya angka pengangguran terbuka di Indonesia, dan situasi ketenagakerjaan yang masih lambat dalam penyerapan tenaga kerja di area pekerjaan formal, menjadikan lapangan kerja yang cukup tersedia adalah pekerjaan di sektor informal. Biasanya, lapangan kerja di sektor informal lebih memiliki pendapatan dan produktivitas yang rendah. Faktor tersebut menjadi penyebab banyak masyarakat Indonesia memilih migrasi menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri. Tahun 2020, penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) sejumlah 113.173 orang dan tercatat PMI dalam sektor Informal 76.389, dan pekerja formal yakni 36.784, dari presentase terlihat bahwa angka penempatan PMI informal melebihi 50%.<sup>11</sup>

Kebanyakan dari mereka yang bekerja di luar negeri adalah perempuan atau Tenaga Kerja Wanita (TKW), biasanya ditempatkan bekerja sebagai *Domestic Worker* (pekerja rumah tangga), buruh pabrik dan di yayasan panti

---

<sup>9</sup>Badan Pusat Statistik (BPS)

<sup>10</sup>Badan Pusat Statistik (BPS)

<sup>11</sup>Pusat Data dan Informasi (BP2MI)

jompo atau mengurus orang sakit (*caregiver*).<sup>12</sup> Banyaknya TKW yang memilih bekerja di luar negeri bukan tanpa alasan. Berdasarkan status perkawinan, pada periode 2020 presentase lebih besar yakni 49.898, di banding yang belum menikah yakni 41.139,<sup>13</sup> bertambahnya jumlah tanggungan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar taraf hidup lebih baik menjadi salah satu faktor seseorang memutuskan menjadi TKW. Tidak hanya faktor perkawinan, faktor pendidikan dan lain sebagainya yang membuat perempuan memilih bekerja menjadi TKW di luar negeri.

Terhitung selama Januari-Februari 2021, Taiwan menjadi negara dengan tujuan PMI terbanyak ke dua.<sup>14</sup> Hal ini disebabkan letak geografis Taiwan dekat dari Indonesia serta gaji yang di tawarkan lebih tinggi. Perbedaan lingkungan, sosial, kultur, bahasa, agama dan iklim antara negara Indonesia dengan Taiwan, membuat para TKW harus melakukan adaptasi.

Hasil penelitian awal penulis, para TKW mengalami perubahan baik secara ekonomi maupun sosial. Perubahan yang terjadi ada yang ke arah positif dan negatif. Perubahan secara positif terlihat dari pemanfaatan hasil kerja di luar negeri dengan membangun rumah, membeli sawah, untuk

---

<sup>12</sup>Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)

<sup>13</sup>Pusat Data dan Informasi (BP2MI)

<sup>14</sup>Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)

modal usaha dan sebagainya. Sedangkan perubahan negatif dari TKW dalam perilaku sosial-ekonomi terjadi karena pemanfaatan hasil kerja hanya untuk memenuhi kebutuhan gengsi semata.<sup>15</sup>

Pemenuhan kebutuhan hidup untuk dirinya, orang tua atau keluarganya dapat terpenuhi dengan baik. Karena dengan bekerja menjadi TKW di luar negeri serta memiliki gaji yang tinggi, menjadi salah satu faktor pemicu semangat TKW dalam bekerja. Tidak jarang bekerja menjadi TKW juga bisa turun temurun di dalam keluarga, karena hasil yang besar dan dapat mengangkat status sosial dalam keluarga. Selain itu faktor kebutuhan ekonomi yang semakin sulit, menyebabkan rasa semangat dalam bekerja.

Berangkat dari pengamatan awal penulis, tidak hanya mengalami perubahan secara sosial-ekonomi, perubahan juga terjadi pada pola keberagamaan mereka selama menjadi TKW. Keberagamaan TKW salah satunya bagaimana mereka memandang bekerja ke Taiwan bukan lagi sebatas pemenuhan kebutuhan materi, melainkan bekerja menjadi sarana beribadah kepada Allah SWT. Perubahan ini terjadi beriringan dengan proses adaptasi, banyak TKW yang mengikuti dan turut aktif dalam perkumpulan rutin yang diadakan oleh masjid-masjid dan komunitas muslim yang ada di Taiwan, salah satunya adalah masjid Taichung yang

---

<sup>15</sup>Seruni Novalia, *Perubahan Perilaku Sosial*, hlm. 9.

membentuk Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT) untuk mewadahi kegiatan TKI Muslim yang bekerja di Taiwan.<sup>16</sup>

IMIT adalah salah satu komunitas muslim terbesar dan tertua di Taiwan, IMIT sudah berdiri sejak tahun 2000 yang berkedudukan di Masjid Taichung, Taiwan. Dengan dibentuknya IMIT, diharapkan TKI yang baru bekerja di Taiwan mampu berbaaur dan cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru karena bisa mendapatkan informasi dengan mudah. Selain itu dengan di bentuknya IMIT juga untuk mewadahi kegiatan-kegiatan umat muslim selama berada di Taiwan, dan menyediakan fasilitas kepada TKI yang ingin menggali ilmu agama dengan membuat kajian-kajian keagamaan yang diadakan di masjid Taichung. Kegiatan tersebut seperti: Qur'an Competition, Kajian Rutin, Kerja bakti dan masih banyak lainnya.

Proses keberagamaan TKW memang tidak hanya dilihat dari segi materil saja, melainkan dapat diwujudkan dari berbagai sisi kehidupan manusia. Seseorang yang beraga tidak hanya dilihat dari segi ritual keagamaan saja, akan tetapi yang tidak tampak dan bisa terjadi didalam hati, hal ini kemudian akan dibarengi denengan perilaku yang baik sehingga menciptakan ketaatan dalam menjalankan aktifitas keagamaan. Karena keberagamaan merupakan hubungan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Tiwi Warsih, TKW yang bekerja di Taiwan, pada tanggal 20 Januari 2021.



langsung mahluk dengan Tuhannya, yang dicerminkan dalam ibadah ritual dan aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan membahas agama dan pengaruhnya dalam membentuk etos kerja TKW dalam kelompok Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT). Penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui bagaimana keterkaitan agama dengan etos kerja dan bagaimana keberagamaan TKW dapat mempengaruhi etos kerja TKW dalam kelompok Ikatan Muslim Indonesia Taiwan.

Disini peneliti memilih untuk mencari jawaban melalui TKW di Taiwan yang terlibat aktif dalam kegiatan kajian keagamaan, lebih tepatnya dalam kelompok Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT). Dilihat dari bagaimana pengetahuan, perasaan dan fikiran TKW terhadap bekerja, serta dilihat dari amal perbuatan yang dilakukan dalam kegiatan peribadatan maupun dalam kegiatan sosial.

Dari hasil penemuan jawaban penelitian, bagaimana pengaruh keberagamaan terhadap etos kerja TKW, dan bagaimana TKW dalam kelompok IMIT berlaku taat terhadap ajaran agama yang mereka ketahui melalui kajian-kajian keagamaan. Dimana keberagamaan tersebut meliputi, cara berfikir, berperilaku, dan bersikap dalam kehidupan bermasyarakat yang tentunya berlandaskan ajaran agama islam



Penelitian ini juga berangkat dari pemikiran Max Weber, yang menginisiasi studi relasi agama dan ekonomi. yang mengatakan agama khususnya sekte Calvinisme memiliki pengaruh besar dalam pembentukan etos kerja, seperti bekerja merupakan bentuk manifestasi dari keimanan. Agama disini tidak hanya berlaku dalam aspek ibadah saja, melainkan bagaimana agama dapat dijadikan alasan mereka dalam bekerja dan memproduksi selama hidup di dunia. Setidaknya terdapat hubungan etika ekonomi yang digagas oleh Weber dalam ajaran agama lainnya yang terinspirasi dari Etika Protestan Weber. salah satunya didalam Agama Islam.

Kaitannya dengan etos kerja, bagaimana TKW dapat memenuhi aspek keberagamaannya dengan mengikuti kajian keagamaan dan secara sadar menjadikan etos kerja sebagai motif untuk dapat terdorong dalam melakukan sesuatu. Yang didalamnya terdapat, bagaimana para TKW dapat berlaku jujur dalam bekerja, rajin dalam melakukan pekerjaan, bersyukur dengan yang didapatkan, menghargai waktu dengan baik, dan menjadikan pekerjaan tersebut sebagai motivasi untuk mewujudkan tujuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji, antara lain:

1. Bagaimana agama dapat membentuk etos kerja TKW?
2. Bagaimana pengaruh keberagamaan TKW dalam kelompok IMIT dapat mempengaruhi etos kerja?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana agama dapat membentuk etos kerja para TKW dalam kelompok IMIT
- b. Untuk mengetahui Bagaimana keberagamaan dapat mempengaruhi etos kerja TKW dalam kelompok IMIT

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat secara teoritik sekaligus praksis. Secara teoritik penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk dijadikan sumber dan bahan komperasi untuk penelitian lain, menambah khazanah keilmuan terkhusus dalam bidang Studi Agama Agama

- b. Penelitian secara praksis karena dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman baru kepada masyarakat luas bahwa setiap apa yang kita lakukan ternyata tidak luput dari adanya pengaruh agama.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, adalah suatu kewajiban melakukan tinjauan terhadap penelitian lain. Peneliti menemukan beberapa tulisan dan penelitian yang terkait implikasi media terhadap semangat keberagamaan yakni.

*Pertama*, Dian Permata Sari memberikan gambaran terhadap peran TKW dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sumber Agung, di Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.<sup>17</sup> Penulis memandang bahwa

---

<sup>17</sup>Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung, di Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan)”, Skripsi

pergulatan sosial yang dirasakan oleh TKW ialah dalam hal ekonomi, sehingga mendorong mereka untuk melakukan migrasi keluar negeri untuk mengangkat ekonomi dalam keluarga.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Wasito Rahartjo Jati, yang berjudul “*Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama*”. Dari hasil penelitian yang dilakukan, memiliki tujuan dalam mengelaborasi relasi agama dan ekonomi dalam membentuk etos kerja. Dalam prespektif Weberian, agama dalam ranah ekonomi memiliki peran besar dalam membentuk nilai-nilai etos kerja seperti rasionalisme, asketisme, dan “panggilan” yang mendorong manusia bekerja keras dalam mencari rezeki.<sup>18</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, jurnal yang berjudul “*Peurbahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna*” dalam jurnalnya, objek yang digunakan adalah TKW Purna( Tenaga kerja Indonesia yang sudah kembali ke tanah air) yang mengalami perubahan dalam perilaku dan gaya hidup setelah kepulangannya. TKW purna

cenderung membawa budaya dari luar seperti perilaku konsumtif, dan gaya hidup yang mengikuti *trend*, walaupun tidak semua demikian. Sehingga mereka melupakan apa yang menjadi tujuan keberangkatan mereka menjadi TKW di luar negeri.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Tavi Supriana dan Vita Lestari Nasution, menarasikan tentang kontribusi TKI Purna terhadap perluasan kesempatan kerja dan melakukan pemberdayaan ekonomi rakyat, selain itu juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan TKI Purna. Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatra Utara, menghasilkan bahwa usaha yang dilakukan TKI Purna dalam memberikan lapangan pekerjaan ialah dalam bidang jasa, industri, perdagangan dan pertanian/peternakan, serta berperan dalam mengembangkan ekonomi lokal (*Local Economic Development/LED*). Selain itu, dana remitansi yang dikirimkan oleh TKI Purna dari luar negeri secara makro mampu menggerakkan perekonomian di pedesaan dan memberikan kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup>

Dari ke lima penelitian yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian yang akan

---

<sup>19</sup>Tavi Supriana dan Vita Lestari Nasution, “Peran Usaha TKI Purna Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha TKI Purna di Provinsi Sumatra Utara”, *MAKARA, Sosial Humaniora*, VOL. 14, NO. 1, Juli 2010, hlm. 42-50.

dilakukan kedepannya berbeda dengan penelitian yang sudah ada, dari pemaparan penelitian yang sudah ada mereka cenderung penelitian dalam peran TKW untuk meningkatkan pendapatan keluarga, lalu bagaimana TKW dapat berkontribusi dalam masyarakat setelah kepulangannya, serta perilaku konsumtif para TKW. Sedangkan penelitian kedepannya yang akan dilakukan lebih fokus kepada bagaimana ekonomi bisa digerakan oleh perintah agama dan bagaimana nilai-nilai yang ada didalam agama mampu memberikan semangat kepada TKW dalam kelompok Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT) untuk terdorong dalam bekerja.

### **E. Kerangka Teori**

Studi tentang relasi agama dengan ekonomi telah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi. Studi yang paling mencengangkan dalam ranah agama dan ekonomi adalah penelitian dari Max Weber dalam salah satu karyanya yang populer yaitu *"The Protestant Ethic And The Spirit of Capitalism"*. Menurut Weber faktor utama yang mendorong dalam semangat kapitalisme dalam kegiatan ekonomi adalah agama (protestan). Dalam melakukan aktifitas ekonomi, agama menjadi etika dan doktrin, dengan kata lain etika kerja protestan menurut Weber

merupakan kekuatan dibalik perkembangan kapitalisme pada saat itu.<sup>20</sup> Semangat etika protestan (terutama calvinisme) mampu mempengaruhi sejumlah orang untuk terlibat aktif dalam bekerja mengembangkan bisnis serta perdagangan dan akumulasi modal untuk berinvestasi. Sehingga kapitalisme mampu berevolusi dengan adanya dorongan dari semangat keagamaan.<sup>21</sup>

Perkembangan ekonomi di suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, faktor lain salah satunya karena adanya intervensi oleh agama. Mahmud Syaltut mengatakan agama adalah ketetapan Ilahi yang berasal dari wahyu Nabi-Nya dalam menjalankan kehidupan.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Daradjat agama merupakan suatu proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>20</sup> Mohammad Darwis. "Enterperneurship Dalam Prespektif Islam; Meneguhkan Paradigma Pertautan Agama Dengan Ekonomi", *Istishoduna*, Vol. 6 No.1 April 2017.

<sup>21</sup>Muhammad Muzakki, *Pengantar dalam Abdul Jalil, Spiritual Enterperneurship Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2013), hlm. 7.

<sup>22</sup>M Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur`An: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 210.

diyakini, bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari pada manusia.<sup>23</sup>

Manusia pasti memiliki tujuan hidup masing-masing, untuk bisa memahami dan memaknai kehidupan, manusia juga harus memiliki pegangan hidup. Begitu pun dalam mengarungi kehidupan manusia membutuhkan yang namanya agama. Setiap masyarakat memiliki pola keberagamaan berbeda-beda sehingga hal ini menyebabkan perbedaan tingkah laku, khususnya tingkah laku dalam ranah ekonomi.<sup>24</sup> Dalam ekonomi adanya etos kerja sebagai refleksi dalam menyikapi kehidupan yang mendasar, yakni suatu sikap yang dikehendaki secara sukarela tanpa adanya dorongan keuntungan serta harapan.<sup>25</sup> Selain itu etos kerja juga dapat dikatakan sebagai semangat dalam bekerja.

Weber sendiri mencetuskan ide etos kerja sebagai aspek evaluative yang memiliki sifat sebagai penilaian diri terhadap bekerja yang bersumber dari

---

<sup>23</sup>Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* ( Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 10.

<sup>24</sup>Mariatul Qibtiyah. "Tingkah Laku Ekonomi dalam Hegemoni Agama dan Budaya", *Studi Sosial dan Politik*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019, hlm. 55

<sup>25</sup>Hamdani Thaha dan Muh Ilyas. "Perilaku Beragama dan Etos Kerja Masyarakat Pesisir di Kelurahan Penggoli Kecamatan Wara Utara Kota Palopo", hlm. 5.



relitas spiritual keagamaan yang diyakininya. Kemudian Weber menjelaskan bahwa cara hidup sesuai dengan perintah Tuhan adalah dengan memenuhi kewajiban yang diberikan kepada setiap individu. Inilah yang disebut sebagai *calling* atau panggilan.<sup>26</sup>

Dalam etos kerja memiliki dasar tersendiri yaitu Tauhid, Taqwa dan Ibadah. *Tauhid* adalah sebuah dorongan dalam bekerja untuk mencapai suatu hasil haruslah mentauhidkan Allah SWT sehingga terhindar dari pemujaan terhadap materi. *Taqwa* adalah sikap untuk selalu ingat, hati-hati dan selalu waspada memelihara diri dari dosa, menjaga diri dengan melaksanakan yang baik dan menjauhi yang buruk. *Ibadah* adalah melakukan semua pekerjaan semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah SWT sebagai bentuk realisasi tugas *khalifah*, untuk menjaga bumi dan seisinya agar sejahtera dan tentram.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini yang berjudul Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus Etos Kerja TKW Dalam

---

<sup>26</sup> Acep Mulaya. "Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi", *TURNAS*, Vol. 4, No. 1, Juni 2008, hlm. 11-12.

<sup>27</sup> Acep Mulaya, Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi, hlm. 5

Kelompok IMIT), maka teori yang akan penulis gunakan untuk menganalisis dan mengeksplorasi adalah tulisan dari Max Weber dalam bukunya *Etika Protestan & Spirit Kapitalisme*. Dalam tulisan ini Weber memandang agama tidak hanya sebagai refleksi dari tingkah laku manusia, melainkan juga bisa memberikan kesadaran kepada manusia terhadap kegiatan bekerja.

Menurut Weber ide mempengaruhi sikap terhadap materi yang memiliki kesimpulan bahwa etika protestan menghasilkan prestasi ekonomi yang luar biasa. Berkat adanya nilai-nilai hidup hemat yang menimbulkan gerakan menabung untuk hari esok, mendapat keyakinan sebagai manusia pilihan Tuhan yang memiliki potensi bekerja keras agar bisa membuktikan keterpilihan itu bahkan sampai prestasi yang bersifat kemanusiaan.<sup>28</sup>

Kapitalisme di sini menurut Weber bukan berarti kerakusan ekonomi, namun kapitalisme yang dimaksud adalah sebuah pencapaian yang berasal dari etika ekonomi yang baik. Kapitalisme adalah sebuah

---

<sup>28</sup>Acep Mulaya. "Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi", *TURNAS*, , Vol. 4, No. 1, Juni 2008, hlm. 3-4.

tujuan kemakmuran masyarakat lewat etos kerja yang mengedepankan kejujuran, ketepatan waktu, sikap hemat dan rajin. Ini merupakan kapitalisme yang memiliki konsep pencapaian yang memiliki penyesuaian dengan etika ekonomi yang baik.<sup>29</sup>

Dalam teori Max Weber tersebut menjelaskan bagaimana doktrin agama dapat mempengaruhi masyarakat dengan sangat kuat, dimana agama Protestan mengajarkan kepada umatnya untuk selalu bekerja keras. Karena hanya dengan bekerja keras maka status sosial dalam masyarakat akan terangkat dan kebutuhan hidup akan tercukupi dengan baik, untuk mendapatkan itu semua tentunya perlu ada upaya-upaya yang harus diperhatikan seperti semangat, rajin dan disiplin. Yang tentunya prinsip tersebut diatur oleh norma-norma agama.<sup>30</sup>

Prinsip-prinsip tersebut kemudian menjadi pegangan TKW selama bekerja di Taiwan, bahwa meskipun mereka sedang jauh dari keluarga bahkan negara, para TKW tetap memegang teguh semangat

---

<sup>29</sup>Max Weber, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 21-26

<sup>30</sup>Ach Fahrurrosi, "Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

dalam bekerja dan terus melakukan pekerjaan secara rajin, tekun, amanah dan disiplin agar dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan selama menjadi TKW.

Dalam penelitian Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus Etos Kerja TKW Dalam Kelompok IMIT), penulis akan menggunakan teori dari Max Weber, dimana dengan adanya keterkaitan antara agama yang dipegang dan di amalkan sangat mempengaruhi etos kerja para TKW. Ini terbukti bagaimana para TKW mengerjakan pekerjaan sebagai *caregiver* dengan rajin dan istiqomah.

Tentunya kejujuran dan Istiqomah dalam bekerja merupakan salah satu bentuk dari ajaran agama Islam yang harus diaplikasikan oleh setiap umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, adanya semangat kerja para TKW juga karena dipengaruhi oleh faktor keberagamaan dan sosial ekonomi, yang mana menjadi tujuan awal keberangkatan menjadi TKW ke Taiwan yaitu untuk mengangkat status sosial dalam masyarakat dan membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Dalam penelitian kali ini, TKW yang akan diteliti adalah TKW dari jamaah Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT). Dimana banyak dari jamaah IMIT sudah bekerja lama di Taiwan, selain itu jamaah IMIT juga sering mengadakan kajian dan pertemuan-pertemuan khusus jamaah atau umum untuk belajar keagamaan dan menjaga tali silaturahmi antar sesama TKI di Taiwan.

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum metode penulisan bisa dipahami sebagai cara ilmiah untuk bisa menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>31</sup> Dalam penelitian Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus: Etos Kerja TKW Dalam Kelompok IMIT), adanya komponen-komponen yang akan ditempuh penulis untuk menggali dan menganalisis data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sehingga hasil dari penelitian ini akan berbentuk narasi, pola perilaku informan sebagai

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

sampel penelitian, kemudian berkaitan dengan sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang diperoleh.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari proses wawancara dengan responden yakni Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai informan kunci (*key informan*), yang berada dalam Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT).

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder meliputi referensi maupun tulisan yang ada kaitannya dengan Agama dan Lapangan Kerja, meliputi buku, artikel, jurnal dan sebagainya. Data tersebut diharapkan mampu menunjang dan melengkapi serta mampu memperjelas data primer.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, hal ini agar memperoleh data yang sesuai dan dapat di pertanggung

jawabkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, sebelumnya terlebih dahulu diberikan daftar pertanyaan kepada narasumber untuk bisa dijawab di lain kesempatan.<sup>32</sup>

Adapun informan yang bersedia untuk diwawancarai penulis terdapat 7 orang, 6 orang sebagai sumber data primer yang bekerja menjadi TKW di Taiwan dan tergabung dalam Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT), 1 orang sebagai sumber data sekunder dan selaku pengurus dari IMIT. Selain itu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan informan.<sup>33</sup>

Dalam wawancara penulis menggunakan teknik wawancara, dimana penulis membawa pedoman garis

---

<sup>32</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138.

<sup>33</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 139.

besar persoalan yang sedang di teliti, yang kemudian akan diajukan kepada informan. Instrumen yang mendukung lainnya adalah daftar pertanyaan, buku catatan, *handphone* untuk melakukan wawancara via *online*. Media yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara, yaitu melalui *Chatt* via *Line*, *Whatsapp* dan *Video Call*.

b. Dokumentasi

Sejumlah data dan fakta yang diperoleh berbentuk dokumentasi, seperti foto, dokumen, buku, dan sebagainya.<sup>34</sup> Metode ini dilakukan untuk menambah informasi yang diteliti. Maka peneliti mendokumentasikan setiap data yang diperoleh melalui foto, dan beberapa dokumentasi yang didapat dari via *chatt line*.

4. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah pengelolaan data, dimana analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan

---

<sup>34</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 141.



hipotesa kerja seperti yang ada di data.<sup>35</sup> Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

- a. Menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membantu merangkum inti-inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan fokus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
- d. Melakukan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori yang digunakan.
- e. Mengambil kesimpulan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan dan pemahaman mengenai Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus: Etos

---

<sup>35</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 190.

Kerja TKW Dalam Kelompok IMIT), oleh sebab itu hasil penelitian ini diuraikan kedalam beberapa bab:

Bab satu, adalah bab yang menjelaskan terkait pendahuluan, didalamnya membahas latar belakang masalah yang kemudian memberikan batasan dan jadi kerangka teori sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dalam bab satu ada rumusan masalah sebagai topik pembahasan dalam skripsi, selanjutnya ada tujuan dilakukannya penelitian skripsi dan akhirnya berujung pada sistematika pembahasan.

Bab dua, akan menjelaskan gambaran umum tentang TKW, IMIT, pengertian keberagamaan, dan pengertian Etos Kerja.

Bab tiga, pembahasan tentang agama dan etos kerja TKW Ikatan Muslim Indonesia Taiwan, dimana berisikan sub-bab yang menjelaskan peran agama dalam kehidupan manusia, bekerja dalam konteks ajaran islam, dan hubungan rukun islam dalam etos kerja.

Bab empat, membahas tentang pengaruh keberagamaan terhadap TKW dalam kelompok IMIT terhadap etos kerja.

Bab lima, berisi penutup yaitu bagian akhir dari penulisan penelitian skripsi. Dalam bab lima memuat kesimpulan dari bab sebelumnya yaitu tentang agama dan lapangan kerja studi kasus TKW dalam Ikatan Muslim

Indonesia Taiwan (IMIT). Kemudian penulis melengkapi dengan adanya kritik dan saran yang membangun.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, antara lain:

1. Bahwa adanya keterkaitan agama dalam membangun etos kerja, hubungan tersebut ialah adalah bagaimana agama dapat menjadi pedoman hidup, sistem nilai dan spirit bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam agama Islam tidak ada kegiatan yang tidak berhubungan dengan ekonomi. Hal ini menjadikan pengaruh agama terhadap semangat kerja TKW semakin besar. Etos kerja yang dimiliki TKW dalam kelompok IMIT bukan hanya untuk memuliakan dirinya saja, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal soleh. Sehingga keterkaitan agama dengan etos kerja, bisa menunjukkan fitrah seorang muslim dan dapat meninggikan derajatnya dihadapan Allah SWT.
2. Para Tenaga Kerja Wanita memiliki etos kerja yang tinggi dalam bekerja agar istiqomah dan tekun, dengan begitu mereka dapat mendapatkan tujuan bekerja di Taiwan sebagai TKW untuk membenahi ekonomi keluarga, dengan tidak

melupakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim untuk beribadah kepada Allah SWT. Bisa dilihat dari betapa mereka bekerja tanpa mengenal lelah, dan tetap menyempatkan diri mengikuti kajian-kajian keagamaan. Karena suatu pekerjaan harus di mulai dengan niat karena Allah agar pekerjaan yang dilakukan bisa bersifat ibadah. Selain itu, adanya niat yang jujur dan bekerja keras juga merupakan dari ibadah, hasil dari kerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tapi juga dapat di bagikan kepada orang yang membutuhkan. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, tentunya di butuhkan etos kerja yang tinggi. Oleh sebab itu, meskipun niat awal seorang menjadi TKW adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (duniawi), para TKW kemudian menyadari. Bekerja dalam islam, lebih dari yang dibayangkan tidak hanya untuk urusan duniawi semata. Tetapi, bagaimana bekerja juga menjadi sarana mempersiapkan bekal untuk hari kemudian agar bisa menjadi orang-orang yang terpilih.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis perlu menyampaikan beberapa

saran untuk penelitian selanjutnya. Karena fokus penelitian ini adalah pengaruh keberagamaan TKW dalam kelompok IMIT terhadap etos kerja. Dengan begitu, penulis harap karya ini dapat menjadi sumber referensi dan ditindaklanjuti oleh siapa saja. Selain itu, penulis perlu menyampaikan beberapa saran agar dapat dikembangkan dan dapat dikritisi guna melengkapi khazanah keilmuan serta untuk perbaikan penelitian yang selanjutnya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

*Pertama*, saran untuk TKW dalam Ikatan Muslim Indonesia Taiwan (IMIT) maupun TKW pada umumnya, agar dapat mempertahankan semangat dan etos kerja dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan juga supaya peningkatan pemahaman agama melalui kajian-kajian rutin di IMIT dapat berkembang dengan baik. *Kedua*, untuk peneliti berikutnya, yang akan meneliti tentang Agama dan Lapangan Kerja (Studi Kasus Etos Kerja TKW dalam kelompok IMIT), diharapkan kedepannya dapat meneliti tentang pengaruh agama terhadap semangat dalam bekerja di kelompok-kelompok keagamaan lainnya dan menggunakan sudut pandang yang lebih bervariasi dan lebih mendalam. Agar penelitian berikutnya

mendapatkan penemuan baru, yang belum di temukan dalam penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. *“Pengertian dan Maksud Etos Kerja Islam (Muslim)”*. diakses dari

<http://ikumpul.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-maksud-etos-kerja-islam>

[muslim.html](http://muslim.html), tanggal 5 April 2021.

Abdulloh, Taufik. *“Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi”*. (Jakarta:

LP3ES, 1998).

Abdullah P Pius, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Arkola, th).

Adinugraha. Hermawan, Hendri. *“Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Syariah”*,

Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 1, 2013.

Ali, Mukti. *“Kehidupan Agama, Kerukunan Hidup Umat Beragama dan*

*Pembangunan”*, pada *Penataran Wartawan Agama di Pondok Moderen Gontor Ponorogo*, 10 Juni 1974.

Al-Haq, Muhammad, Ferdinan. *“Etos Kerja Masyarakat Pengrajin Gerabah di Dukuh*

*Pagerjurang, Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten (Ditinjau dari*

*Keberagamaan dan Motivasi Kerja)”*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas



Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga: 2018).

Anoraga, Panji. *“Psikologi Kerja”*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).

Anwar, Moch. Khoirul. *“Ekonomi Dalam Prespektif Islam”*. Jurnal ISLAMICA, Vol. 3,

No. 1, September 2008.

Asy’arie, Musa. *“Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat”*. (Yogyakarta: Lesfi, 1997).

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)

Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI)

Badan Pusat Statistik (BPS)

Changkuan, Lin. *“Taichung Mosque”*, dalam

<http://taiwanpedia.culture.tw/en/content?ID=4284&Keyword=mosque>, diakses tanggal 15 Mei 2020.

Daratjad, Zakiah. *“Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental”*. (Jakarta: PT Toko

Gunung Agung, 1995).

----- *“Ilmu Jiwa Agama”*. ( Jakarta: Bulan Bintang, 2005).

Darwis, Mohammad. *“Enterperneurship Dalam Prespektif Islam; Meneguhkan*

*Paradigma Pertautan Agama Dengan Ekonomi*,  
Jurnal Istishoduna, Vol. 6

No.1 April 2017.

Departemen Agama, *“Ensiklopedi Islam Jilid Iii Majelis Ta’lim”*. (Jakarta: PT Ikhtiar

Baru Van Hoven, 1994).

Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*.  
(Bandung: Pt. Sygma

Examedia Arkenleema, 2012).

Departemen Pendidikan Nasional. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. (Jakarta: PT

Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Fahrurrosi, Ach. *“Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan*

*Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi di Pringgolayan, Dabag,*

*Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta)”*.  
(Yogyakarta: Skripsi Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga: 2017).

Franita, Riska. *“Analisa Pengangguran di Indonesia”*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,

Vol. I, Desember 2016.

Geerts, Cliffort. *“Kebudayaan dan Agama”*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992).

Gilarso, T. *“Pengantar Ilmu Ekonomi Makro”*. (Yogyakarta: Kanisius, 2004).

Haris, Munawir, “Agama dan Keberagamaan Sebuah Klarifikasi Untuk Empati”, Jurnal

*Tsamuh: Jurnal Studi Islam*, STAIN Sorong Papua Barat, Vol. 9, No. 2, September 2017.

Huda, Nurul. *“Ekonomi Makro Islam”*. (Jakarta: Kencana, 2008).

Ishomuddin. *“Pengantar Sosiologi Agama”*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Khasan, Moh. “Zakat dan Sistem Sosial-Ekonomi Dalam Islam”, Jurnal *Dimas*, Vol. 11,

No. 2, Tahun 2011.

Kurniawan, Deni. *“Islam and Culture Association ICA Masjid In Taichung”*. Dalam

<http://ica-chu.blogspot.com/2011/03/masjid-in-taichung.html>, diakses tanggal 15

Mei 2020.

Luth, Thohir. *“Antara Perut dan Etos Kerja, dalam Prespektif Islam”*. (Jakarta: Gema

Insani, 2001).

Maghfur, Ifdlolul. “Membangun Ekonomi Dengan Prinsip Tauhid”, Jurnal *Malia*, Vol.

7, No. 2, Juni 2016.

Masyhuri. *“Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber (Prespektif Islam)”*. Jurnal

Pemikiran dan Ilmu Keislaman, Vol 2 No 2, September.

Mawardi, *“Ekonomi Islam”*. (Pekanbaru: Alaf Riau Graha UNRI PRESS, 2007).

Moelong, J. Lexy. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Mubarak, Jaih dan Hakim, ABD Atang, *“Metodologi Studi Islam”*, (Bandung: Rosdakarya 2010).

Mujahidin, Akhmad. *“Ekonomi Rumah Tangga Muslim”*. (Jakarta: Gema Insani, 2004).

Mulaya, Acep. *“Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan dengan Etos*

*Poduktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi”*, Jurnal

TURNAS, Vol. 4, No. 1, Juni 2008.

Muzakki, Muhammad. *“Pengantar dalam Abdul Jalil, Spiritual Enterperneurship*

*Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan”*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2013).

Noor, Juliansyah. *“Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*.

(Jakarta: Kencana Prenada Media Group , 2011).

Pusat Data dan Informasi (BP2MI)

Putong, Iskandar. *“Economics Pengantar Mikro dan Makro”*. (Jakarta, Mitra Wacana

Media, 2010).

Putra, Ahmad. *“Konsep Agama Dalam Prespektif Max Weber”*. Jurnal Al-Adyan

Journal of Religious Studies, Volume 1, No 1, Juni 2020.

Rahardjo. *“Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian”*.

(Yogyakarta, Gadjah Mada

University Press, 1999).

Rahartjo, Jati, Wasito. *“Agama dan Sepirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam*

*Komparasi Perbandingan Agama”*. Jurnal Al-Qalam, Vol 35 No 02, Juli –

Desember 2018.

Rosenberg, dan Misra, *“Buruh Migran”*, (Jakarta: ICMC, 2003)

Saptari, Ratna. *“Hakikat Kerja Perempuan: Masalah Definisi dan Analisis dalam*

*Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial”*. (Jakarta: Kalyanamitra, 1997).

Sari, Dian, Permata. *“Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam*

*Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi*

*Pada Desa Sumber Agung, di Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung*

*Selatan)”. (Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas*

*Islam Negeri Raden Intan: 2017).*

Shihab, M. Quraish. *“Membumikan Al Qur`An: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam*

*Kehidupan Masyarakat”*. (Bandung: Mizan, 1994).

Sihite, Romy. *“Perempuan Kesetaraan dan Keadilan”*, (Jakarta: Raja Grafindo

*Persada, 2007).*

Sinamo, Jansen. *“8 Etos Kerja Profesional”*. (Jakarta: Institute Darma Medika, 2005).

Sugiyono. *“Metode Penulisan Kualitatif”*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).

Supriana, Tavi. Nasution, Vita, Lestari. *“Peran Usaha TKI Purna Terfadap*

*Pengembangan Ekonomi Lokal dan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan*

*Usaha TKI Purna di Provinsi Sumatra Utara*”, Jurnal MAKARA, Sosial Humaniora, VOL. 14, NO. 1, Juli 2010.

Suyanto, Dwi. *“Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan”*. (Jakarta: Kencana, 2005).

Syafiq, Ahmad. *“Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq,*

*Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)”*, Jurnal *Zakat dan Wakaf*, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kudus, Vol. 5, No. 2, 2018

Tsamara, Toto. *”Etos Kerja Pribadi Muslim”*. (Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf, 1994).

----- *“Membudayakan Etos Kerja Islami”*. (Jakarta: Gema Insani, 2002).

Undang-Undang RI. No. 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.

Uno. B Hamzah, *“Teori Motivasi dengan Pengukuran Analisis Bidang Pendidikan”*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006).

Qibtiyah, Mariatul. *“Tingkah Laku Ekonomi dalam Hegemoni Agama dan Budaya”*.

Jurnal Studi Sosial dan Politik, Vol. 3, No. 1, Juni 2019.

Weber, Max. *“Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme”*.  
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,  
2006).

Widodo, Aris. *“Islam dan Budaya Jawa”*. (Jawa Tengah:  
Kaubata dipantara, 2016).

